

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (I)
Pengembangan Masyarakat Islam (S.Sos)

DISUSUN OLEH:

MUTIA RAHMI
11641202652

PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Kepi dengan judul: **“PERAN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKam) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KAMPUNG TUALANG KECAMATAN TUALANG”** yang ditulis oleh :

: Mutia Rahmi
: 11641202652
: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu, 05 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2023
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Prof. Dr. Dion Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Ginda Harahap, M. Ag
NIP. 1963036 199102 1 001

Penguji IV

Dafusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipr diindungi Undang-undang
larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Mutia Rahmi**
 NIM : 11641202652
 Judul : **Peran Badan Usaha Miik Kampung (BUMKam) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin**
 Tanggal : **29 Juni 2020**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 5 November 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Darusman, M.Ag
 NIP. 19700813 199703 1001

Penguji II,

Yefni, M.Si
 NIP. 19700914 201411 2 001

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPISI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Mutia Rahmi

NPM : 11641202652

Judul skripsi : **“PERAN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKam) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KAMPUNG TUALANG KECAMATAN TUALANG”**

Kami mendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

Mengetahui

Ketua program studi pengembangan masyarakat islam

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 19700301 19903 2 002

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

: Nota Dinas
 : **Pengajuan Ujian Skripsi**
 Kepada Yth
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Di_

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **MUTIA RAHMI NIM : 11641202652** dengan judul **"PERAN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKam) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KAMPUNG TUALANG KECAMATAN TUALANG"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
 Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
 NIK : 130 311 014

1. Disarankan untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Mutia Rahmi

: 11641202652

empat/ tanggal Lahir

: Perawang, 17 Oktober 1996

urusan

: Pengembangan Masyarakat Islam

judul Skripsi

: Peran Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kampung Tualang Kecamatan Tualang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak

manapun.

Pekanbaru, 16 Juni 2023

buat pernyataan



Mutia Rahmi

NIM. 11641102061

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

d. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

e. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

f. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

g. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

h. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

i. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

j. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

k. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

l. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

m. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

n. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

o. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

p. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

q. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

r. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

s. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

t. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

u. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

v. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

w. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

x. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

y. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.

z. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Name : Mutia Rahmi

NEM : 11641202652

Title : THE ROLE OF VILLAGE OWNED ENTERPRISES (BUMKam) IN COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT IN TUALANG VILLAGE, TUALANG DISTRICT

In order to participate in advancing the community empowerment program, it is deemed necessary to form a Village-Owned Enterprise (BUMKam), especially in Tualang Village, Tualang District, in order to meet the demands of national development. BUMKam was founded in 2009 until now, BUMKam has a very fundamental role in spurring the economic productivity of residents and improving the village economy through these savings and loans. In this study using the theory of community empowerment, is a participatory process that gives trust and opportunities to the community. This understanding shows that community empowerment programs are determined by the community, where supporting institutions only have a role as facilitators. The formulation of the problem in this study is What is the Role of Village-Owned Enterprises (BUMkam) in Community Economic Empowerment in Tualang Village, Tualang District. The method used in this research is qualitative with observation data collection techniques, interviews, documentation. The key informants in this study were the head of BUMKam Mr. Muhammad Atjrul, SE, BUMKam staff Ibuk Jamilah (Treasurer), Ms. Nita (Secretary), 1 village assistant Mrs. Dewi and 3 people from the community around Tualang Village. Based on the results of research on the Role of Village-Owned Enterprises (BUMKam) in Community Economic Empowerment in Tualang Village, Tualang District, it can be concluded that the role of BUMKam Tualang Jaya as a facilitator has been going well. This can be seen from the process of establishing Bumkam Tualang Jaya as a way to eradicate poverty and improve people's welfare. the role of Bumkam Tualang Jaya as a dynamic for these 2 business units has been going well. However, the development of other business units is still constrained, for example when opening the Brillink business unit, it was closed because it was unable to compete with residents.

Keywords: The Role of Business Entities, Economic Empowerment

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **"Implementasi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Dalam Mengurangi Permukiman Kumuh Di Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru"** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua saya Ayahanda H. Sulaiman dan Ibunda Hj. Nursiah, terimakasih atas kasih sayang doa dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Yefni, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd selaku pembimbing saya yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
 9. Muhammad Soim, MA selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberikan masukan kepada penulis dari awal kuliah sampai tahap ini.
 10. Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 12. Seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 13. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi
 14. Teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Sahabt-sahabat penulis di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2016 semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Amiin.
 15. Teman-teman kos penulis yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan tetap menjadi keluarga di rantauan serta selalu menjaga silaturahmi, Amiin.
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun dari

berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa akan datang, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amiin Yarabbal Alamin.*

Pekanbaru 20 Juni 2023

Penulis,

MUTIA RAHMI
NIM. 11641202652

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR DOKUMENTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Alasan Memilih Judul	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
B. Kajian Terdahulu	19
C. Konsep Operasional	20
D. Kerangka Pikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Sumber Data	24
D. Informan Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Kampung Tualang	28
1. Sejarah Kecamatan Tualang	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	43

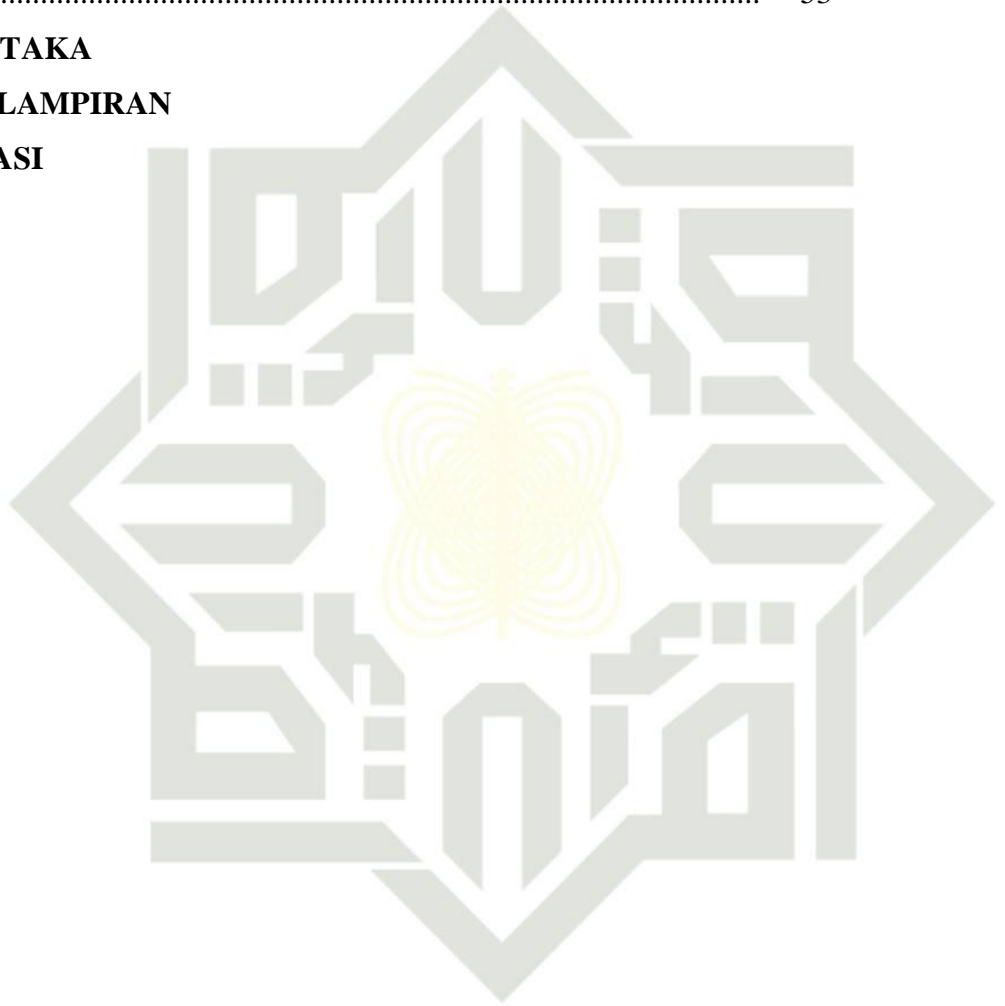
BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPURAN-LAMPIRAN

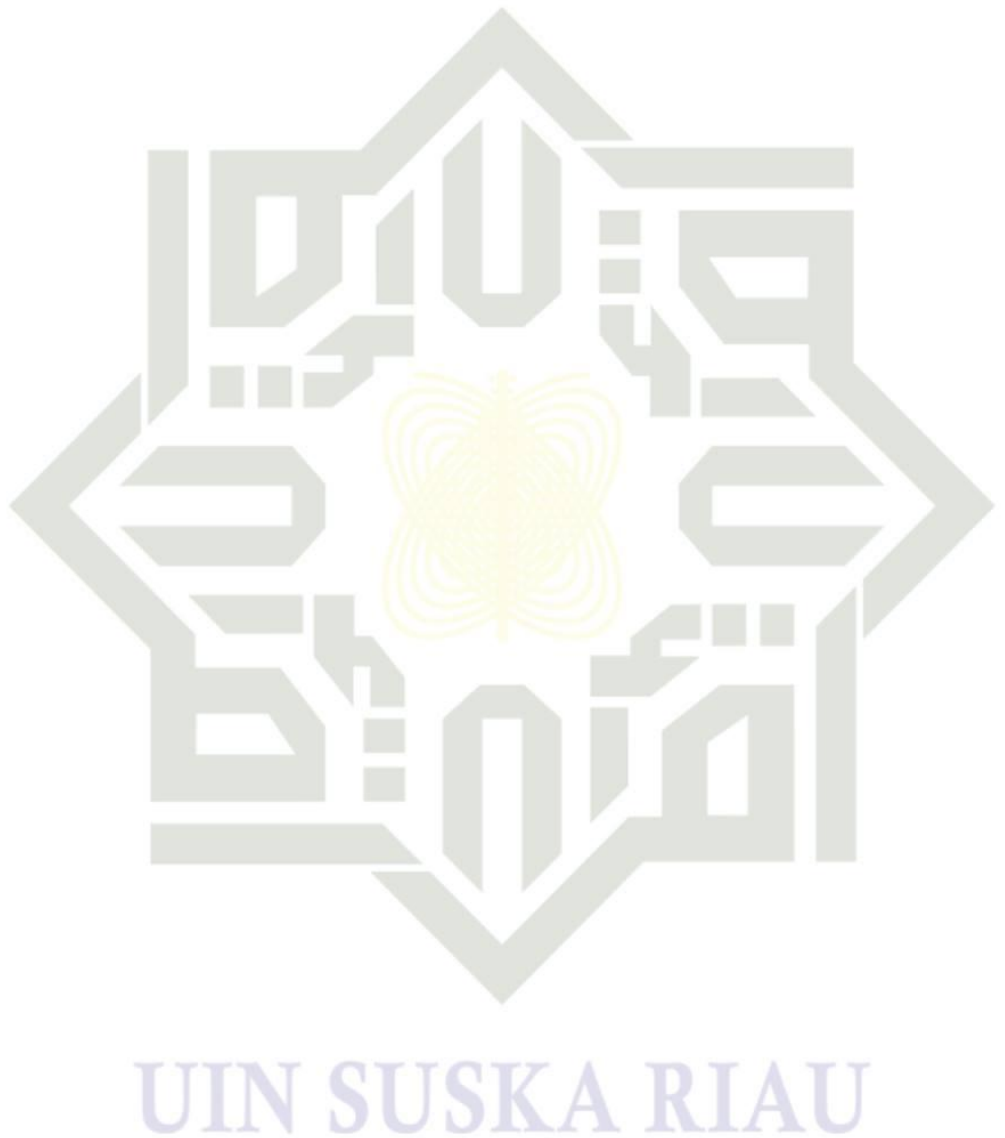
DOKUMENTASI



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

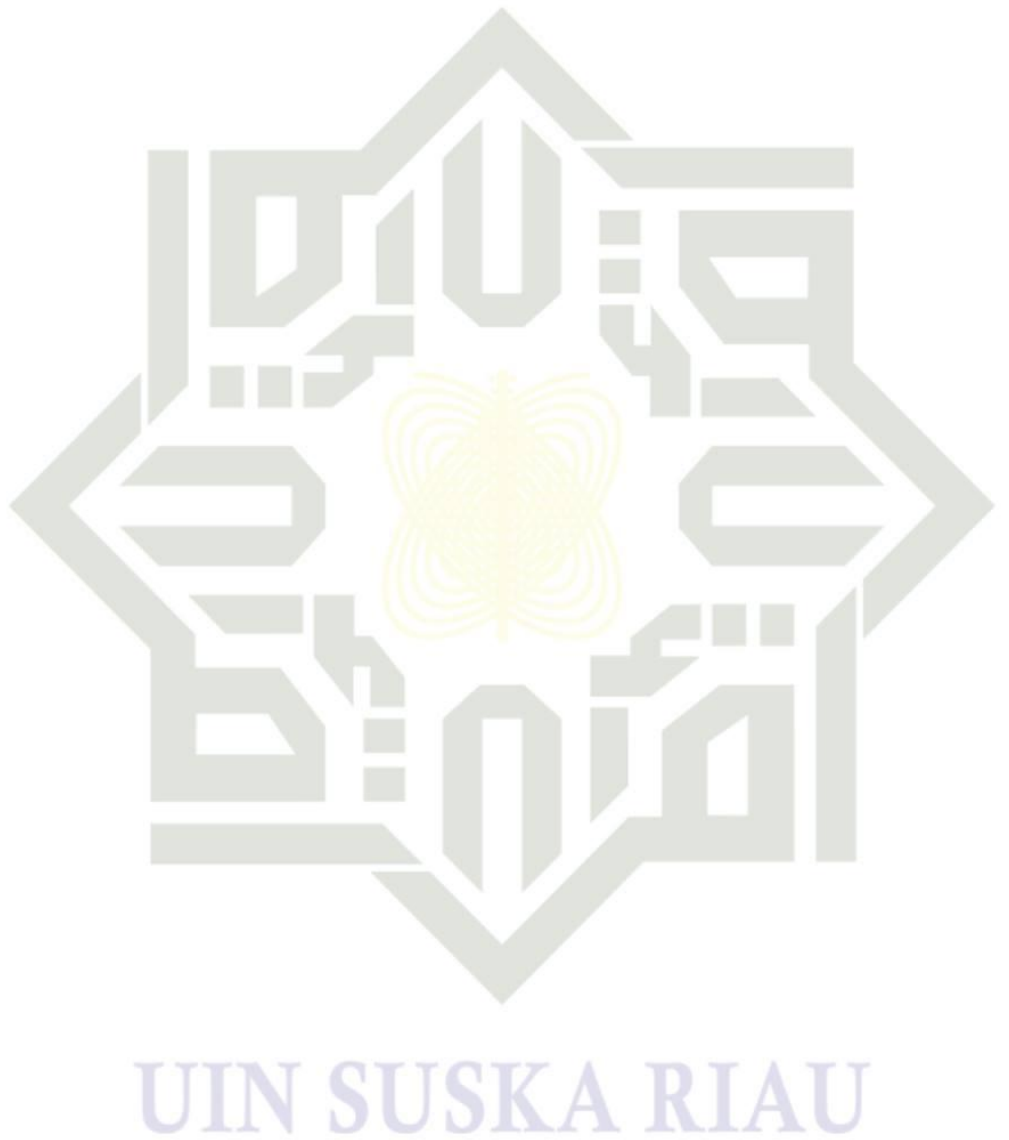
Tabel 4.1	: Batas Wilayah Kecamatan Tualang.....	28
-----------	--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

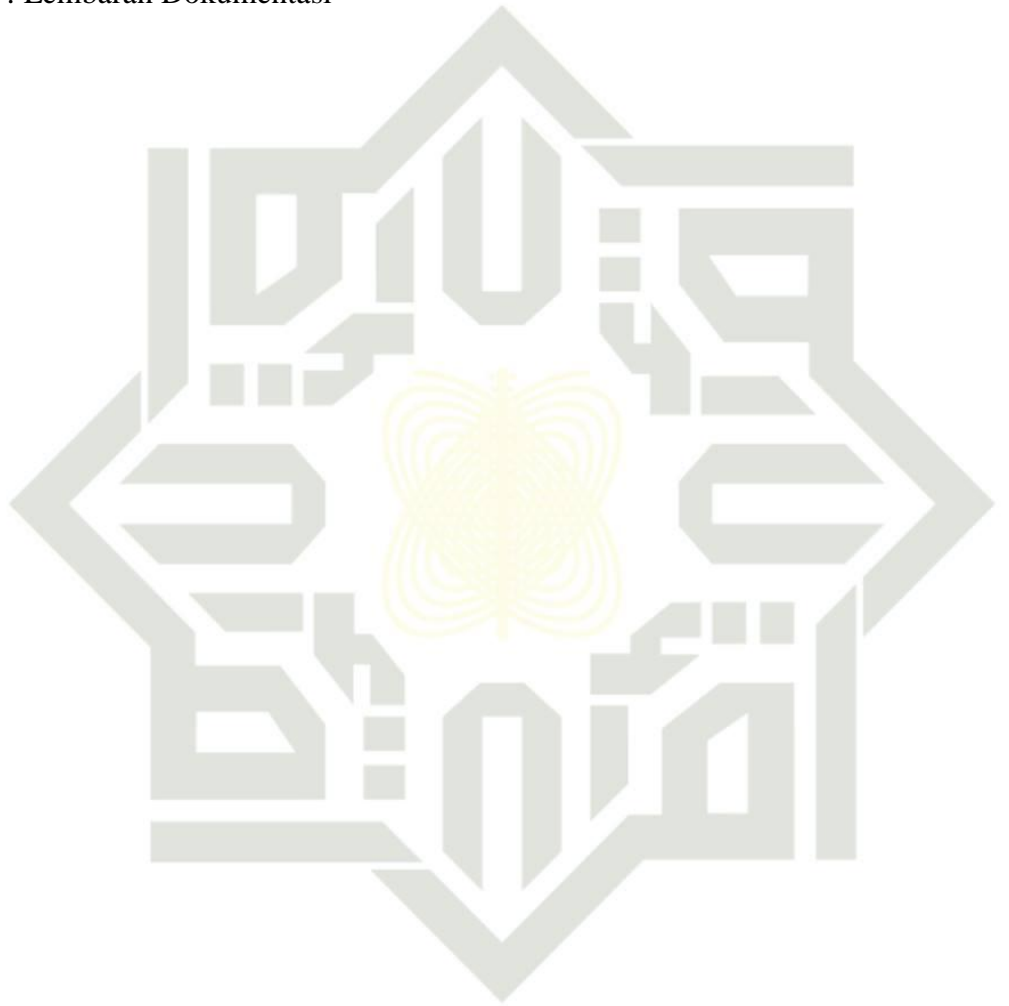
Gambar 2.1	: Kerangka Pikir	22
------------	------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Observasi
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Reduksi Data
Lampiran 4	: Lembaran Dokumentasi



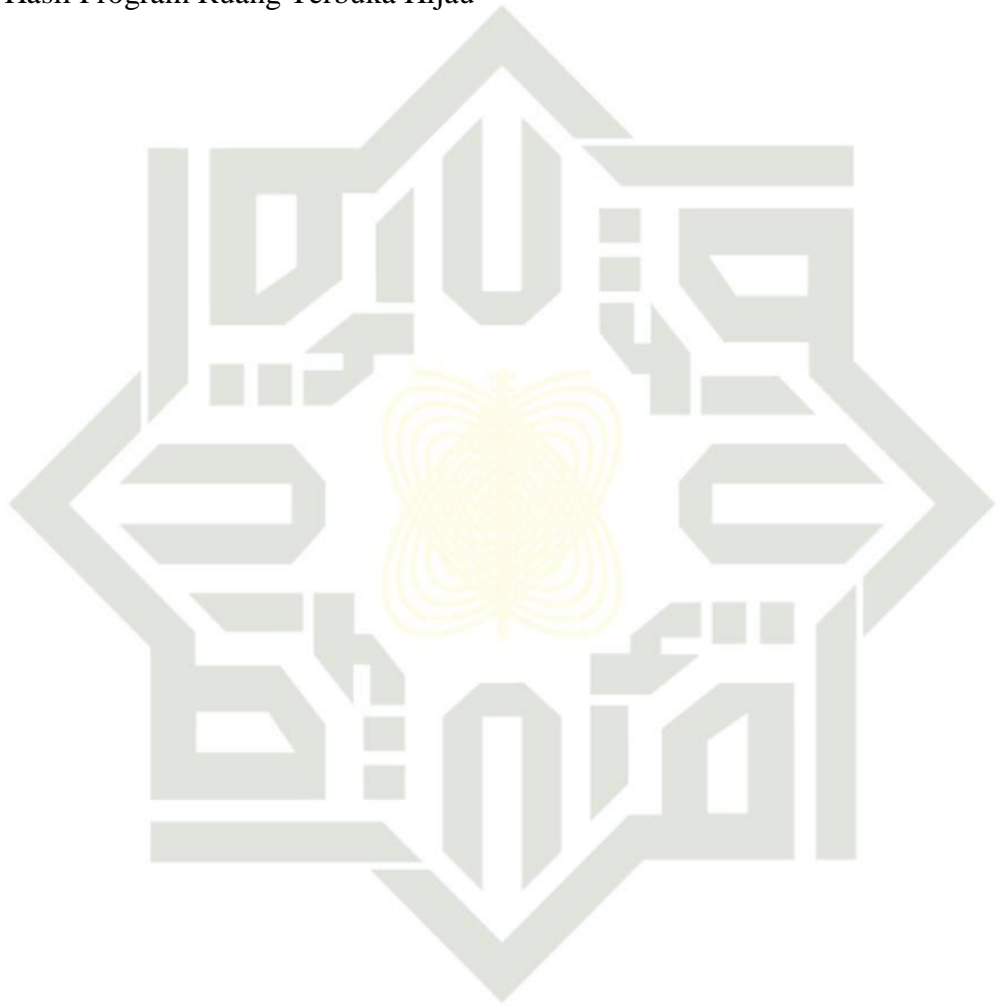
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR DOKUMENTASI

- Gambar 1 : Kegiatan Sosialisasi
Gambar 2 : Hasil Program Pembangunan Jalan
Gambar 3 : Kegiatan Pemeliharaan Drainase
Gambar 4 : Hasil Program Ruang Terbuka Hijau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktifitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya alam sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Dalam rangka ikut berperan serta dalam memajukan program pemberdayaan masyarakat dipandang perlu untuk membentuk suatu Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam), Khususnya di Desa Tualang Kecamatan Tualang, guna memenuhi tuntutan pembangunan Nasional. Wadah tersebut dapat memacu kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat kampung, Hingga fungsi dari BUMKam dalam mengembangkan perekonomian Kampung dapat berjalan dengan optimal

Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang harus diikuti dengan tetap memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Dalam langkah itupula diperlukan langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan serta membuka akses kepada berbagai peluang yang nantinya dapat membuat masyarakat menjadi semakin berdaya.

Pemberdayaan juga merupakan suatu proses dimana masyarakatnya, khususnya mereka yang kurang memiliki akses kesumber daya pembangunan didorong untuk meningkatkan kemandirian dalam mengembangkan prikehidupan mereka. Pada prinsipnya, masyarakat mengkaji tantangan utama pembangunan mereka lalu mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah ini.

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah memandirikan masyarakat, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik secara berkesinambungan sehingga tercapai kesejahteraan hidup masyarakat.

BUMKam adalah suatu Lembaga/Badan Perekonomian desa yang dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah desa, dikelola secara ekonomis, mandiri dan professional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan dan ditetapkan dalam peraturan desa.

Penelitian ini di titik beratkan pada peran pengurus BUMKam yang merupakan salah satu penggerak aktivitas pemberdayaan masyarakat, yaitu suatu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan tercapainya masyarakat yang berdaya dan berkualitas (Kualitas adalah keadaan baik atau buruknya suatu benda). Karena BUMKam merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.

BUMKam berdiri sejak tahun 2009 sampai pada saat sekarang ini, yang pada awal pembentukan BUMKam pengurus lebih berfokus kepada usaha simpan pinjam.

Dalam hal ini pendiri dan penggerak serta anggota BUMKam lebih banyak membantu masyarakat pedagang kecil dalam meningkatkan perekonomiannya melalui simpan pinjam yang digerakkan oleh BUMKam, sesuai dengan pendapatan usaha masyarakat tersebut dan dapat dicicil setiap bulan dalam satu tahun. Kasus yang ada dilembaga simpan pinjam ini yaitu banyaknya peminjam yang tidak mengembalikan uang yang telah dipinjamnya, sehingga terjadi kredit macet sehingga uang yang telah dipinjam tersebut tidak dapat diputar kembali untuk modal masyarakat lainnya.

BUMKam memiliki peran yang sangat fundamental dalam memacu produktivitas ekonomi warga dan meningkatkan ekonomi kampung melalui simpan pinjam tersebut, dan masyarakat tetap melakukan simpan pinjam yang telah digerakkan oleh BUMKam.

Apabila masyarakat dapat memanfaatkan keberadaan BUMKam maka bukan sekedar simpan pinjam saja yang dilakukan tetapi juga dapat membantumempromosikan usaha mereka sehingga meningkatkan pendapatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Peran BUMKam dalam pemberdayaan masyarakat kampung mempunyai tujuan atau hasil akhirnya yang dimaksud sisa hasil usaha disini nantinya dibagi untuk kepentingan lingkungan dan masyarakat yang tidak mampu.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi dilapangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: PERAN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KAMPUNG TUALANG KECAMATAN TUALANG

B. Penegasan istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam judul ini, Penulis menguraikan maksud dari judul penelitian mengenai Peran Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kampung Tualang Kecamatan Tualang adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah suatu bentuk tanggung jawab yang berkaitan dengan kedudukan, fungsi dan kewenangan yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang. Teori peran (*Role Theory*) adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam kategori sosial.

Peran menurut Soejono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam penelitian ini yang dimaksud peran adalah upaya pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam).

BUMKam

Badan Usaha Milik Kampung merupakan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa, dan berbadan hukum. Pemerintah desa dapat



mendirikan badan usaha milik kampung sesuai dengan kebutuhan dan potensi kampung.

Terdapat delapan prinsip dalam pengelolaan BUMKam diantaranya:

- a. Transparan, pengelola kegiatan BUMKam harus terbuka sehingga dapat diketahui, diikuti, dipantau, diawasi, dan dievaluasi oleh warga masyarakat Kampung secara luas.
- b. Akuntabel, pengelolaan kegiatan BUMKam harus mengikuti kaidah dan peraturan yang berlaku sehingga dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat desa.
- c. Partisipasi, masyarakat dan anggota warga masyarakat Kampung terlibat secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelestarian kegiatan.
- d. Berkelanjutan, pengelolaan kegiatan harus memberikan hasil dan manfaat kepada warga masyarakat secara berkelanjutan.
- e. Akseptabel, keputusan-keputusan dalam pengelolaan kegiatan harus berdasarkan kesepakatan antar pelaku dalam warga masyarakat Kampung sehingga memperoleh masukan dari semua pihak.
- f. Otonomi, pengelolaan BUMKam didasarkan pada perhitungan-perhitungan profesional perusahaan yang tidak dipengaruhi kepentingan kekuasaan atau kepentingan lainnya.
- g. Keterpaduan, pengelola BUMKam terpadu dengan kegiatan ekonomi lainnya di Kampung.
- h. Keswadayaan, Masyarakat berpartisipasi terutama dalam penyertaan modal BUMKam, dengan demikian masyarakat merasa ikut memilikinya.

2. **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat merupakan segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraannya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Beberapa latar belakang permasalahan diatas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) dalam Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang?

2. Batasan masalah

Agar dalam pembahasan ini tidak terlalu meluas dan keluar dari tema persoalan, maka dalam hal ini peneliti membatasi pada bahasan bagaimana peran BUMKam dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di kampung Tualang Kecamatan Tualang. Dan peneliti memilih masalah sosial yang dimaksud seperti

3. Rumusan Masalah

Fenomena yang telah dikemukakan diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Kampung (BUMkam) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kampung Tualang Kecamatan Tualang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui masyarakat dalam Pemberdayaan. Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Kampung (BUMkam) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kampung Tualang Kecamatan Tualang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

a. Kegunaan Instutisional

1. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar serjana sosial di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan pembangunan dan pengembangan masyarakat.

b. Kegunaan praktisi

1. Bagaimana PeranBadan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kampung Tualang Kecamatan Tualang.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat terjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi dasar pertimbangan penulis terkait untuk mengkaji dan membahas masalah sebagai berikut:

1. Masalah ini belum ada yang meneliti khususnya mengenai peran Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) dalam Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Di kampung Tualang Kecamatan Tualang.
2. Dan lokasi penelitian dapat dijangkau dan ditempuh oleh peneliti, dan peneliti berusaha mengangkat keberadaan BUNKam menjadi isu yang actual, mengingat dan juga peran BUMKam selama ini belum banyak di ketahui orang.
3. Judul ini diteliti sesuai dengan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulis.

BAB II :KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

- a. Lokasi penelitian
- b. Waktu penelitian

BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistem ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.

Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada, untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai “Peran Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang”.

1. Peran Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)

a. Pengertian Peran

Menurut Soejono Soekanto dalam bukunya sosiologi sebagai suatu pengantar mendefinisikan peran sebagai aspek yang dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti seseorang tersebut telah menjalankan suatu peranannya.¹

Soejono soekanto mengemukakan beberapa dimensi peran sebagai berikut²:

- 1) Peran sebagai kebijakan. Pengaruh paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.
- 2) Peran sebagai strategi. Peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.

¹Soejono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2012),Cet Ke-4

²Ibid, Soerjono, hlm. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Peran sebagai alat komunikasi. Peran didayagunakan sebagai instrument atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintah dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel.
- 4) Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui usaha pencapaian konsensus dari pendapatan-pendapatan yang ada. Asumsi yang melandasi persepsi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan kerancuan.³

Menurut Suhardono, bahwa peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu.⁴

Peran merupakan penilaian sejumlah mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan dua variable yang mempunyai hubungan sebab akibat.

Dari beberapa pengertian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa suatu peran merupakan sikap atau perilaku yang diharapkan oleh sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki serta menjalankan status atau kedudukan tertentu.

b. Jenis-jenis Peran

Peran atau *role* menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:

³ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012),

⁴<http://arifjetsuya.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-peran.html> diakses tanggal 25 Juni 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2) Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- 3) Konflik peranan (*Role Conflick*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- 4) Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- 5) Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- 6) Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- 7) Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.⁵

2. Badan Usaha Milik Kampung

a. Pengertian Desa/Kampung

Desa/Kampung adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat.⁶

b. Pengertian BUMKam

Badan Usaha Milik Kampung merupakan usaha Kampung yang dikelola oleh pemerintah Kampung, dan berbadan hukum. Pemerintah Kampung dapat mendirikan Badan Usaha Milik Kampung sesuai dengan kebutuhan dan potensi kampung. BUMDes yang didirikan sejak tahun 2009 sampai pada saat sekarang ini ditetapkan dengan nama

⁵S Fahrizal, <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf>

⁶ Undang-undang Republik Indonesia No 6 tahun 2014 tentang Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“TUALANG JAYA” BUMDes Tualang Jaya berkedudukan dan berkantor di Jl. Hang Tuah Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia No 72 Tahun 2005 Tentang Desa Pasal 78, 79,80, da 81 tentang Badan Usaha Milik Desa, Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Siak No 18 Tahun 2007 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Siak (Lembaran Daerah Kabupaten Siak Tahun 2007 No 18) Tambahan lembaran No 12 Tahun 2007 dan hasil musyawarah Desa Tualang yang dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2014 bertempat di Aula Balai Desa Tualang untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa.

c. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di anggp sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang perannya cukup strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat pedesaa, sehingga BUMDes dijadikan pilar demokrasi. BUMDes diciptakan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan asset desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, dan lain sebagainya.⁷

Adapun Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara umum antara lain⁸ :

1) Peran Badan Usaha Milik Desa Sebagai Fasilitator

Peran BUMDes sebagai fasilitator adalah memfasilitasi segala aktivitas perencanaan badan usaha yang akan dibangun dan juga memfasilitasi pemerintah desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa kemudia untuk dilaksanakan. Selain itu BUMKam di Desa juga melakuka inisiatif untuk mengupayakan pencarian solusi terhadap persoalan yang ada di desa lanjut agar dapat menjadi fasilitator yang baik.

⁷David Prasetyo, *Peran BUMDes dalam Membangun Desa*, h.71

⁸Ibid., Hal.88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Peran Badan Usaha Milik Desa Sebagai Mediator

BUMKam sebagai Mediator dalam perencanaan badan usaha adalah mempunyai tugas mensosialisasikan hasil-hasil usulan rencana usaha yang sudah ditetapkan BUMDes tersebut. BUMDes mensosialisasikan hasil rancangan yang akan dilaksanakan kedepannya.

3) Peran Badan Usaha Milik Desa Sebagai Motivator

Peran BUMDes sebagai Motivator dipandang sebagai ujung tombak dan pionis badan usaha untuk memotivasi masyarakat, pemerintah desa untuk lebih membuka wawasan bagaimana memberikan masukan tentang badan usaha desa lanjut kedepannya., supaya bisa meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat serta kesejahteraan masyarakat.

4) Peran Badan Usaha Milik Desa Sebagai Dinamisator

BUMDes sebagai Dinamisator dalam mengoptimalkan peningkatan pendapatan asli desa sangat jeli dalam pemantauan dan melihat berbagai kegiatan dimasyarakat yang selalu dinamis. Bentuk dari dinamisasinya menepatkan dirinya ditengah-tengah masyarakat untuk bisa langsung terjun mendorong masyarakat untuk lebih menyesuaikan perencanaan dan bentuk usaha dengan memperkecil dampak negatif yang akan ditimbulkan.

d. Terdapat 7 Ciri Utama Yang Membedakan Bumkam Dengan Lembaga Ekonomi Komersial Pada Umumnya yaitu:

- 1) Badan usaha ini dimiliki oleh Kampung dan dikelola secara bersama.
- 2) Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil).
- 3) Operasionalisasi menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal.
- 4) Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan Kampung.
- 6) Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes.
- 7) Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, dan anggota).

BUMKam sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMKam harus bersumber dari masyarakat.

- e. Tujuan pendirian Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) :
 - 1) Meningkatkan perekonomian Desa
 - 2) Mengoptimalkan asset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa
 - 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa
 - 4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar Desa dan/atau dengan pihak ketiga
 - 5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
 - 6) Membuka lapangan kerja
 - 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
 - 8) Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan pendapatan asli Desa⁹
- f. BUMKam Berfungsi Sebagai Motor Penggerak Perekonomian Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa dengan cara:
 - 1) Pembentukan usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat desa yang telah ada.
 - 2) Pengumpulan modal usaha dari berbagai sumber.

⁹Herry Kamaroesid, Op. Cit., Tata cara pendirian dan Pengelolaan BUMDes, h.18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Peningkatan kesepakatan berusaha dalam rangka memperkuat otonomi desa dan mengurangi pengangguran.
- 4) Membantu pemerintah desa dalam mengurangi dan meningkatkan kesejahteraan warga terutama masyarakat miskin di desa.
- 5) Memeberikan pelayanan dan bantuan sosial kepada masyarakat desa.

3. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan

Menurut Sumodiningrat pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.¹⁰

Pemberdayaan masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan ini kemudian menjadi basis program daerah, regional dan bahkan program nasional. Pemahaman ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh masyarakat, dimana lembaga pendukung hanya memiliki peran sebagai fasilitator. Hal ini akan mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal atau yang tidak berkelanjutan.¹¹

Pemberdayaan juga merupakan upaya penguatan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi masa depannya, penguatan masyarakat untuk dapat memperoleh dan mengelola faktor-faktor produksi, serta penguatan

¹⁰ Toto Mardikanto dan Poerwoko soebiato, pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif Keajaiban Publik (Bandung: Alfabeta,2013), h.52

¹¹ Aprilia Theresia, et.al, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Bandung: Alfabeta, Cetakan kesatu, 2014), h.124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat untuk dapat menentukan masa depannya. Dalam penelitian ini yang dimaksud pemberdayaan adalah keterlibatan masyarakat sebagai subjek pembangunan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam).

Konsep pemberdayaan dapat dilihat dalam 3 sisi, pemberdayaan dengan menciptakan suasana atau iklim yang berkembang, pemberdayaan untuk memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki masyarakat dan pemberdayaan melalui pengembangan ekonomi rakyat, dengan cara melindungi dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta menciptakan kebersamaan dengan kemitraan antara yang sudah maju dengan yang masih berkembang.¹²

b. Strategi Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan ditujukan untuk mengubah perilaku masyarakat agar mampu berdaya sehingga ia dapat peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Namun keberhasilan pemberdayaan tidak sekedar menekan pada hasil, tetapi juga pada prosesnya melalui tingkat partisipasi yang tinggi, yang berbasis kepada kebutuhan dan potensi masyarakat. Untuk meraih keberhasilan itu, agen pemberdayaan dapat melakukan pendekatan Bottom-up, dengan cara menggali potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat. Potensi atau kebutuhan tersebut tentu saja beragam walaupun dalam satu komunitas.¹³

Strategi pemberdayaan, hakikatnya merupakan gerakan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Menurut Suyono, gerakan masyarakat berbeda dengan membuat model percontohan secara ideal, selanjutnya setelah teruji baru disebarluaskan. Berbeda dengan strategi gerakan masyarakat, ditempuh melalui jangkauan kepada masyarakat seluas-luasnya atau sebanyak-banyaknya. Benih pemberdayaan ditebar kepada berbagai lapisan masyarakat. Masyarakat akhirnya akan beradaptasi, melakukan

¹²Widiastuti, dkk. *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

¹³Oos M. Anwas, *Pemberdayaan masyarakat di Era Global* (Bandung: Alfabeta, 2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyempurnaan dan pembenahan yang disesuaikan dengan potensi, permasalahan dan kebutuhan, serta cara/pendekatan mereka. Dengan demikian model atau strategi pemberdayaan akan beragam, menyesuaikan dengan kondisi masyarakat lokal.¹⁴

Menurut Ginanjar Kartasasmita, implemementasi pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga upaya:

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensimasyarakat untuk berkembang.
- 2) Memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat dengan menerapkan langkah-langkah nyata, menyediakan lingkungan, prasarana, dan sarana baik fisik maupun sosial yang dapat diakses oleh masyarakat.
- 3) Melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi terhadap yang lemah.¹⁵

c. Sasaran Pemberdayaan Masyarakat

Sasaran pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumber daya produktif atau masyarakat yang terpinggir dalam pembangunan. Mereka adalah masyarakat miskin yang kurang berpartisipasi secara aktif dalam menggali potensi mereka sendiri dan lingkungan sekitar guna keluar dari lingkaran kemiskinan. Timbulnya pemberdayaan karena adanya kesenjangan sosial, dimana masyarakat tidak tahu dan tak mau tahu. Mereka apatis tidak peduli dengan sesamanya.

d. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya. Masyarakat yang mandiri akan mampu memenuhi kebutuhan sendiri tanpa

¹⁴Ibid, h. 89

¹⁵Sri Najiati, Agus asmana, I Nyoman N. Suryadiputra, *ibid*, h. 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunggu bantuan dari pemerintah. Mereka akan berfikir kreatif dan melakukan apa saja yang bermanfaat bagi mereka dan lingkungan. Dengan memberi motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan upaya untuk mengembangkannya.

e. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Secara konseptual pemberdayaan atau penguasaan. Berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan) yang merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk memberikan power (daya, kekuasaan, tenaga, dan kemampuan) kepada individu maupun kelompok dengan tujuan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan masyarakat baik dari aspek ekonomi, pendidikan, spiritual atau sosial baik individu atau kelompok.¹⁶

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat merupakan segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraannya.

Menurut Compton dan Clusky dalam Aziz Muslim mendefinisikan pengembangan masyarakat sebagai suatu proses dimana masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasi masalah dan kebutuhannya, mencari pemecah diantara mereka sendiri, memobilisasi semua sumber daya yang ada dan menyusun rancangan tindakan untuk meningkatkan taraf hidup atau kehidupannya.¹⁷

Dalam konteks ini pemberdayaan ekonomi sebagai penguatan masyarakat dalam mendapatkan gaji/upah yang memadai, untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, sehingga memperoleh hasil secara ekonomi, dengan mengupayakan dalam

¹⁶Totok Mardikanto dan poerwoko soebionom, pemberdayaan dalam perfektif kebijakan public (Jakarta: Alfabeta, 2017). h.53

¹⁷Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan masyarakat* (Yogyakarta: Bidang Akademi, UIN Sunan Kalijaga, 2008), h. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan hidupnya (*Basic Need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Pemberdayaan bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya, dan juga keberadaan masyarakat menjadi dasar yang memungkinkan suatu masyarakat itu bertahan.

Keberadaan masyarakat itu sendiri menjadi sumber dari apayang didalam wawasan politik disebut sebagai ketahanan nasional, artinya bahwa apabila masyarakat memiliki kemampuan ekonomiyang tinggi, maka hal tersebut merupakan bagian dari ketahananekonomi nasional. Dalam kerangka pikir inilah upaya memberdayakanmasyarakat pertamata-tama harus dimulai dengan menciptakan suasanaatau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Dandisini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiapmasyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinyabahwa tidak ada manusia yang sama sekali tanpa daya, karena kalaudemikian akan punah.¹⁸

Seiring dengan berkembangnya pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, maka berkembang pendekatan yangberpusat pada rakyat. Model pendekatan pembangunan yangberorientasi pada produksi. Untuk model pembangunan yangberorientasi pada produksi ini, termasuk didalamnya model-modelpengembangan ekonomi yang memosisikan pemenuhan kebutuhansistem produksi lebih utama daripada kebutuhan rakyat.

Ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaandimasyarakat, ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalm mengelolarumah tangga dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup melalui 3kegiatan utama

¹⁸Mardikanto dan Soebianom, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Public*. (Jakarta: Alfabeta, 2017), h. 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu, produksi, distribusi dan konsumsi.¹⁹ Dan hal ini merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan. Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat di bidang sosial budaya, ekonomi dan politik. Secara ekonomi proses alamiah yaitu, bahwa menghasilkan (produksi) harus menikmati (konsumsi), dan sebaliknya yang menikmati harus menghasilkan. Dari penjelasan di atas yang penulis maksud dari pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan masyarakat dalam memperoleh gaji atau upah, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu berdiri sendiri untuk mengatasi masalah-masalah mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, mencapai kesejahteraan dan bisa memperbaiki kedudukannya di dalam masyarakat.

Kurangnya program kegiatan pemberdayaan masyarakat dan tingkat ekonomi masyarakat Kampung Perawang yang masih rendah, diharapkan keberadaan BUMKam mampu mendorong kehidupan ekonomi serta sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pengurus dan anggota BUMKam telah berperan dalam mengumpulkan modal BUMKam agar tujuannya dalam memberdayakan masyarakat bisa tercapai dan upaya BUMKam dalam memberikan pinjaman melalui program simpan pinjam kepada anggota telah membantu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis teliti, yaitu penelitian yang dilakukan oleh: Singgih Tri Atmojo dengan judul skripsi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat

¹⁹Aziz Mslim, *Metodologi Pengembangan masyarakat* (Yogyakarta: Bidang Akademi, UIN Sunan Kalijaga, 2008), h. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa(studi kasus pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Temurejo Kecamatan Bangurejo Kabupaten Banyuwangi). Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan dan menganalisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat Desa Temurejo Kecamatan Bangurejo Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa kinerja BUMDes terutama kinerja BUMDes terkait aspek ketaatan pada peraturan peundang-undangan dinilai berimplikasi terhadap kemandirian ekonomi masyarakat khususnya dalam hal kemampuan dalam pengolahan potensi Desa sesuai standar operasional, pelaporan keuangan, pelayanan, pembagian SHU, penetapan bunga dan standar persyaratan peminjaman dana telah dilaksanakan sesuai peraturan.

Berdasarkan hasil kajian terdahulu dari peneliti yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya terdapat ada beberapa aspek yaitu:

1. Permasalahan yang dibahas tidak ada pada peneliti terdahulu.
2. Lokasi penelitian berbeda dengan kajian terdahulu.
3. Kerangka pikir penulis beda dengan kajian terdahulu.

C. Konsep Operasional

Defenisi Operasional adalah langkah lanjutan dari perumusan konsep. Perumusan konsep operasional ditujukan dalam upaya transformasi konsep dalam dunia nyata sehingga konsep-konsep penelitian dapat diobservasi. Operasional konsep berarti menjadikan konsep yang semula bersifat statis menjadi dinamis.

Selanjutnya penulis merumuskan konsep Operasional yang memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penulisan.

Badan Usaha Milik Kampung merupakan usaha Kampung yang dikelola oleh pemerintah Kampung, dan berbadan hukum. Pemerintah Kampung dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendirikan Badan Usaha Milik Kampung sesuai dengan kebutuhan dan potensi kampung.

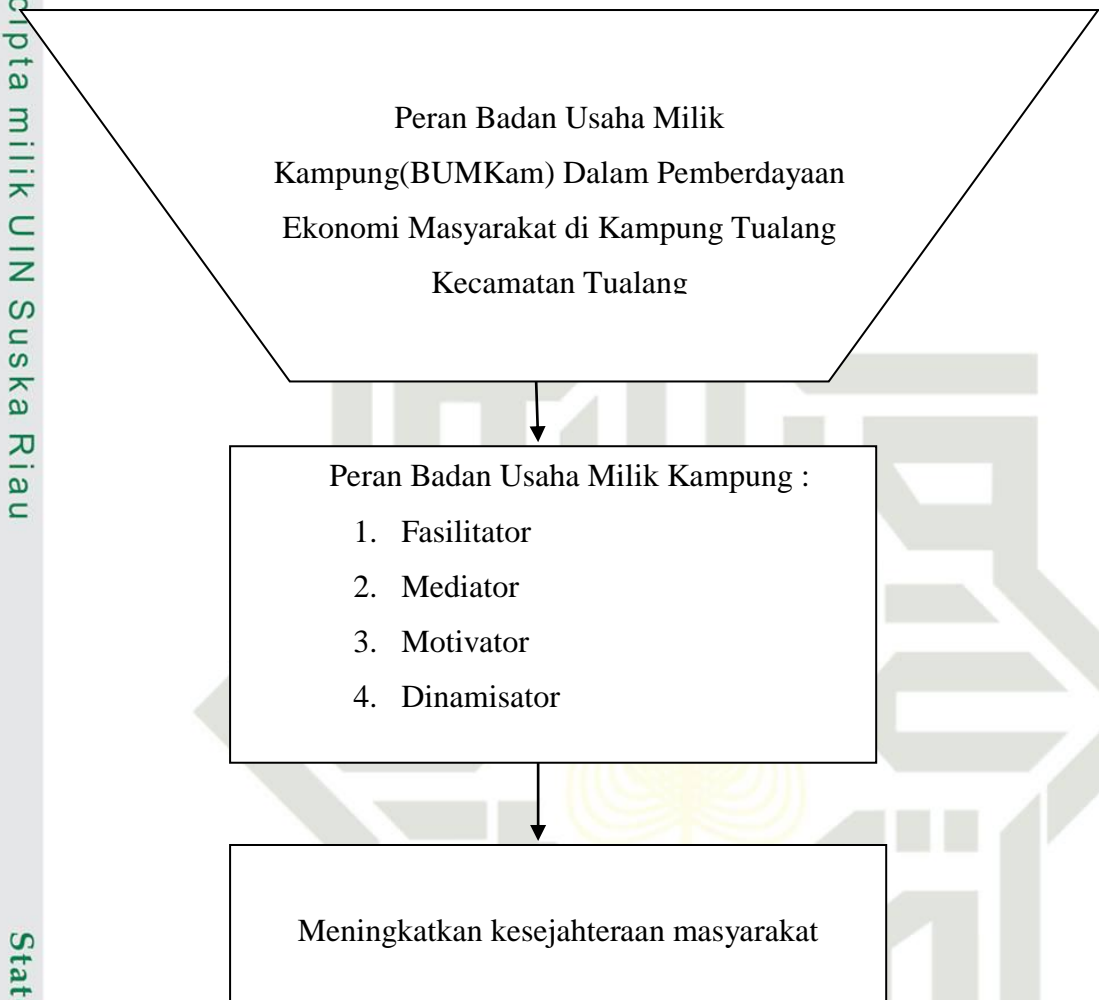
Adapun Peran Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Peran BUMKam sebagai Fasilitator, Mediator, Motivator dan Dinamisator.

D. Kerangka Pikir

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Selain itu konsep operasional juga berguna untuk mempermudah menjaring data-data dilapangan. Sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui penyediaan pelayanan sosial. Dengan demikian bentuk BUMkam dapat beragam setiap desa di Indonesia. Ragam bentuk ini sesuai dengan potensi, sumberdaya yang dimiliki masing-masing desa.

Berdasarkan landasan teori dan beberapa definisi yang ada, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan 1 sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang di perlukan. oleh karena itu memperoleh data atau informasi dalam penelitian ini di perlukan adanya metode sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok atau tertentu melakukan penyebaran suatu gejala atau menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.²⁰ penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, atas dasar tersebut. Maka ketiga teknik pengumpulan diatas di gunakan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya mengenai teknik pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut.²¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk melengkapi data penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian di Kampung Tualang Kecamatan Tualang. Penulis memilih lokasi karena bertepatan dengan pengamatan penulis, terdapat permasalahan yang perlu pengamatan lebih lanjut khususnya Peran Badan Usaha Milik Kampung Tualang Kecamatan Tualang.

²⁰ Prof, Dr surgiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2015) h. 94

²¹ Dr. Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011) h. 1

C. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.²² Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Menurut Nasution²³ data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer merupakan data di himpun secara langsung dari sumbernya melalui observasi dan wawancara data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok dan hasil survei terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil suatu penguji tersebut. Jadi, Data primer adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian.

Adapun Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara penulis dengan 2 orang staff Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) di Kampung Tualang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan yang telah tersedia yang berbentuk catatan atau laporan data, dokumentasi.

Untuk mendapat data dalam penelitian ini, maka sumber data penelitian yaitu:

- Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah suatu penelitian berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh di lapangan selama melakukan penelitian.
- Penelitian Pustaka (*Library Research*) adalah suatu penelitian yang memperoleh data-data berdasarkan literatur atau pustaka.

D. Informan Penelitian

Peneliti memilih informan penelitian dengan cara yaitu: memilih subjek secara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria yang ditentukan peneliti bahwa subjek-objek yang dipilih

²² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Penada Media, 2005) hlm 119

²³ Nasution, *Metode Resech (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002) hlm 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah mereka yang lebih mengetahui dan dapat memberikan informasi mengenai Peran Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam), sehingga peneliti dapat memperoleh informasi sebagai data primer dalam peneliti ini. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yaitu, kepala BUMKam Bapak Muhammad Atjrul, SE, Staff BUMKam Ibu Jamilah (Bendahara), Ibu Nita (Sekretaris), 1 orang pendamping desa Ibu Dewi dan 3 orang masyarakat sekitar Kampung Tualang.

E. Teknik Pengumpulam Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena dan gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan.²⁴ Observasi dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati langsung lokasi penelitian dan memperhatikan kenyataan-kenyataan yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung pada di Kampung Tualang. Untuk mengamati Objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi yang akurat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka secara langsung dengan informasi agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Penelitian ini penulis akan wawancarai staff bagian Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam), dan beberapa masyarakat di Kampung Tualang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument penelitian yang digunakan barang-barang tulis dan sebagai sumber data misalnya: buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan foto, rekaman yang relevan dan lainnya. Teknik dokumentasi dalam penelitian dilakukan untuk mengambil atau mencari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan judul penelitian

²⁴ Hartono, *Metode Penelitian*, Pekanbaru:LSFK P 2003, hlm 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan penelitian tersebut maka dengan ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang Peran Pengurus Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Tualang Kecamatan Tualang.

Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah didapat, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang di kemukakan oleh Lincoln dan Guba. Untuk menguji keabsahan data atau sekumpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau menumpul tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yakni memuaskan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian, ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping itu memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Terutama dilakukan karena sejak awal penelitian ini sudah mengarahkan fokusnya.
2. Triagulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.²⁵ Pada dasarnya penelitian menggunakan triagulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan wawancara), membandingkan apa yang dilakukan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan seterusnya, semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang penelitian dapatkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama dilapangan dan setelah selesai lapangan. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja

²⁵ Prof. Dr. Sugiono, *ibid*, hlm 125

dengan data, mengorganisasikan data, memlih menjadi satuan yang dapat di kelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang di cerita kepada orang lain.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut. Analisis data kualitatif bersifat interatif atau berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kampung Tualang

1. Sejarah Kecamatan Tualang

Tualang adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Siak, Riau, Indonesia. Kecamatan Tualang terletak antara 0°32'-0°51' Lintang Utara dan 101°28'-101°52' Bujur Timur. Dengan wilayah lain yang berbatasan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Batas Wilayah Kecamatan Tualang

Utara	Kecamatan Minas
Timur	Kecamatan Koto Gasip dan Lubuk Dalam
Selatan	Kecamatan Kerinci Kanan dan Lubuk Dalam
Barat	Kecamatan Minas dan Kota Pekanbaru

Sebelum Tualang menjadi suatu kecamatan, daerah ini masih tergabung dengan kecamatan siak dan kabupaten bengkalis, Seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi dan industri membuat daerah ini menjadi tujuan bagi perantau dari berbagai daerah yang tentunya menjadi pesat pula pertumbuhan penduduknya sehingga menurut pemerintah pusat, daerah ini layak untuk dimekarkan menjadi beberapa desa. Diantara delapan desa dan satu kelurahan ini, desa Tualanglah yang paling padat penduduknya, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, penduduk desa tualang berjumlah sekitar enam belas ribu empat ratus jiwa dengan tiga ribu lima ratus kepala keluarga, yang didominasi oleh perantau dari berbagai daerah, persentase penduduk tempatan dengan penduduk perantau berkisar antara 30% berbanding 70%. (BPS Kab Siak, profil kecamatan Tualang Tahun 2013).²⁶

²⁶ Meridian. "Kampung KB Tualang". <https://kampungkb.bkkbn.go.id/2016/9/kampung-kb-tualang.html>.



Perawang secara umum berada pada daerah dataran dimana sektor industri pengolahan merupakan motor penggerak perekonomian yang sangat dominan tidak saja bagi Perawang sendiri tetapi juga menjadi sektor andalan Kabupaten Siak. Sehingga tidak berlebihan apabila daerah ini disebut daerah industri.²⁷

Pusat pemerintahan di Kelurahan Perawang berjarak \pm 70 KM dari Siak Sri Indrapura, dapat ditempuh melalui jalur sungai selama \pm 1,5 jam dan melalui jalur darat \pm 1,5 - 2 jam perjalanan dan pada tgl 21 Feb 2011 telah diresmikan Jembatan Maredan yang menghubungkan Perawang dengan Siak. Wilayah Kecamatan Tualang seperti pada umumnya wilayah Kabupaten Siak lainnya terdiri dari dataran rendah dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dan aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk tanah rawa-rawa atau tanah basah. Kecamatan Tualang secara umum berada pada daerah dataran dimana sektor industri pengolahan merupakan motor penggerak perekonomian yang sangat dominan tidak saja bagi Kecamatan Tualang sendiri tetapi juga menjadi sektor andalan Kabupaten Siak. Sehingga tidak berlebihan apabila daerah ini disebut daerah industri.

Dengan memiliki daerah yang mendukung untuk membangun sebuah indsutri pabrik kertas, sangat efisien sekali pemanfaatan lahan di Kecamatan Tualang ini sehingga ketika kita berkunjung ke daerah ini akan tampak pabrik-pabrik yang menghiasi dan menjadi ikonik dari Kecamatan yang satu ini. Selain itu juga dengan memiliki kandungan tanah gambut yang mumpuni tidak jarang pula sawit juga turut menjadi satu sektor perekonomian masyarakat Kecamatan Tualang ini.

Masyarat Perawang sebagian besar adalah pendatang dari bermacam suku & agama . Perawang dulunya hanya sebuah desa kecil yang terisolir dari segi ekonomi maupun akses jalan . setelah masuk perusahaan besar seperti CALTEX,IKPP sangat membantu pertumbuhan makro desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, 2019, *Kecamatan Tualang Dalam Angka 2019*, Siak: M&N Grafika.



Perawang. hingga saat ini pertumbuhan Perawang dikatakan stabil. ditandai dengan banyaknya pembangunan yang semakin merata.

Dikota ini terdapat pabrik kertas PT. Indah Kiat yang merupakan anak grup Sinarmas. Indah Kiat merupakan pabrik kertas dan bubur kertas utama di Indonesia. Pabrik ini telah memberikan manfaat ekonomi untuk masyarakat Perawang dan sekitarnya, baik langsung maupun tidak.

Disisi lain PT. Indah Kiat juga turut serta dalam memajukan pendidikan di kecamatan Tualang dengan mendirikan beberapa sekolah seperti SDS YPPI Perawang, SMPS YPPI Perawang, dan SMK YPPI Perawang. Ini menjadi bukti bahwa adanya kepedulian perusahaan ini terhadap pendidikan masyarakat setempat.

Namun kerusakan lingkungan penebangan kayu hutan yg menjadi bahan baku pabrik menjadi sisi lain dari dampak keberadaannya. di samping itu, pabrik ini kerap dituding sebagai salah satu penyebab tercemarnya aliran sungai Siak.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan RI Nomor: 70/Kpts-II/95 tentang pengaturan tata ruang hutan tanaman industri, Masyarakat seputar hutan di Kabupaten Siak umumnya dan Kecamatan Tualang khususnya berhak mendapatkan 5 % luas HTI yang ada di Kecamatan Tualang. Dengan diberikannya hak tersebut akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat seputar hutan yang selama ini terpinggirkan.

Pemerintah Kecamatan Tualang yang sedang berkembang dan giat-giatnya melakukan pembangunan di semua bidang, mempunyai program dalam penataan wilayahnya, termasuk didalamnya penataan Desa/ Kelurahan. Kecamatan Tualang yang terus meningkat menyebabkan peningkatan kebutuhan akan lahan permukiman dan lahan untuk melakukan aktifitas usaha seperti perdagangan, jasa dan industri serta peningkatan fasilitas pelayanan Kecamatan Tualang lainnya. Kondisi inilah yang menyebabkan perkembangan Kecamatan Tualang makin berkembang tapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak merata dan hampir menggeser sektor lahan pertanian maupun non pertanian yang ada di wilayah Kecamatan Tualang.²⁸

Keadaan yang menggambarkan Kecamatan Tualang berkembang inilah yang menjadikan pemerintah setempat memfokuskan untuk kemajuan Kecamatan Tualang ini dengan mendirikan beberapa fasilitas umum seperti : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Puskesmas, Sekolah, dan lain sebagainya demi terciptanya masyarakat yang sejahtera dan harmonis.

Kampung Tualang

Tualang adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau, Indonesia. Desa Tualang yang kini telah berganti nama menjadi Kampung Tualang. Saat ini di Kabupaten Siak suatu wilayah yang dipimpin oleh kepala Desa telah berganti nomenklaturnya dari Desa menjadi Kampung, Sebutan Kepala Desa berganti menjadi Penghulu, Hal ini diatur oleh Pemerintah Kabupaten Siak tertuang dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 “ Pemkab Siak sebagai daerah yang berakar kuat pada budaya melayu sejak zaman kerajaan Siak ingin melestarikan kembali Budaya Melayu dimasa lalu yang saat ini mulai hilang akibat perkembangan zaman.”²⁹

a. Sejarah Kampung Tualang

Kampung Tualang merupakan Kampung Induk yang telah 2 (dua) kali dimekarkan, Pertama pada Tahun 2002, Kampung Tualang dimekarkan menjadi 2 kampung dan 1 kelurahan, yang terdiri dari 3 dusun dan 9 RW yaitu Dusun Surya, Dusun Merbau, dan Dusun Sukadamai berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2002 yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Siak dan pemekaran yang kedua pada Tahun 2013 yang menjadi Kampung Tualang Timur. Tujuan dari pemekaran ini adalah untuk mempermudah masyarakat dan juga pemerintah daerah dalam menjalankan hubungan administrasi, serta

²⁸ Delfi. *Studi Perkembangan Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Ditinjau dari Penggunaan Lahan dan Kegiatan Ekonomi*. Jurnal Planologi. Vol. 1, No. 1, Juli 2018. Hal. 40

²⁹ Laporan Penduduk Bulan Juni 2021 (Pemerintah Kabupaten Siak, Kecamatan tualang, Kampung Tualang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempermudah jangkauan pembangunan dan pemerintahan Kampung.

Dengan demikian, potensi yang ada di Kampung Tualang ini secara tidak langsung terangkat dengan jangkauan pemerintah yang lebih dekat, jangkauan pembangunan yang lebih baik dibandingkan dengan kampung lama sebelum otonomi daerah ditetapkan. Tahun berdirinya Kampung Tualang sampai sekarang tidak dapat diketahui secara pasti namun menurut sebagian masyarakat Kampung Tualang berdiri pada tahun 1950 yang pada saat itu dikepalai oleh seorang penghulu yang bernama Makmal. Sejak tahun 1950 Kampung Tualang telah terjadi 5 (lima) kali pergantian Penghulu Kampung.

b. Geografi

Kampung Tualang terdiri dari empat Kadus (Kepala Dusun), 9 RW, dan 67 RT, jarak dari Kampung Tualang ke Kecamatan Tualang lebih kurang 8 kilometer dan jarak dari Kampung Tualang ke Kabupaten Siak lebih kurang 70 Kilometer, dan jarak Kampung Tualang ke Ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru) lebih kurang 130 kilometer.

Adapun batas-batas wilayah Desa Tualang sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Pinang Sebatang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Tualang Timur
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Maredan/Maredan Barat
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Perawang

Inilah batas-batas Kampung Tualang yang menghubungkan dari Kampung ke Kampung lainnya yang ada di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura, adapun luas area Desa Tualang 43,16 km².

c. Demografi

Berdasarkan data dari kantor Kampung Tualang, Kampung Tualang dihuni oleh 15.969 penduduk atau 3.033 KK yang terdiri dari 7.810 laki-laki dan 8.159 perempuan dengan rincian sebagaimana di bawah ini (per Juni 2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Penduduk Menurut Agama

1) Dusun Surya (2.719 penduduk)

- Islam: 2.550
- Katholik: 57
- Protestan: 69
- Hindu: 0
- Budha: 43
- Malim: 0

2) Dusun Merbau (6.571 penduduk)

- Islam: 6.442
- Katholik: 46
- Protestan: 25
- Hindu: 0
- Budha: 58
- Malim: 0

3) Dusun Mulia Baru (2.742 penduduk)

- Islam: 2.679
- Katholik: 30
- Protestan: 15
- Hindu: 0
- Budha: 18
- Malim: 0

4) Dusun Suka Damai (3.937 penduduk)

- Islam: 856
- Katholik: 1.320
- Protestan: 1.710
- Hindu: 30
- Budha: 21
- Malim: 0

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Penduduk Menurut Pekerjaan

1) Dusun Surya (2.719 penduduk)

- PNS: 26
- ABRI/POLRI: 0
- Pedagang: 255
- Buruh/Karyawan: 1.160
- Petani: 148
- Nelayan: 88
- Tidak bekerja: 1.042

2) Dusun Merbau (6.571 penduduk)

- PNS: 80
- ABRI/POLRI: 7
- Pedagang: 1.134
- Buruh/Karyawan: 1.989
- Petani: 865
- Nelayan: 98
- Tidak bekerja: 2.398

3) Dusun Mulia Baru (2.742 penduduk)

- PNS: 40
- ABRI/POLRI: 1
- Pedagang: 116
- Buruh/Karyawan: 442
- Petani: 86
- Nelayan: 27
- Tidak bekerja: 2.030

4) Dusun Suka Damai (3.937 penduduk)

- PNS: 35
- ABRI/POLRI: 3
- Pedagang: 867
- Buruh/Karyawan: 1.058



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Petani: 368
- Nelayan: 57
- Tidak bekerja: 1.549

f. Penduduk Menurut Pendidikan

Kampung Tualang memiliki 3.088 penduduk di tingkat Sekolah Dasar, 3.418 penduduk di tingkat Sekolah Menengah Pertama, dan 3.925 penduduk di tingkat Sekolah Menengah Atas. Untuk tingkat akademi terdapat 704 penduduk, S1 1.160 penduduk, dan S2 5 Penduduk. Sedangkan untuk penduduk yang tidak tamat sekolah, terdapat 413 penduduk di tingkat SD, 424 penduduk di tingkat SMP, dan 314 ditingkat SMA. Penduduk yang belum sekolah berjumlah 2.518. Dengan rincian tiap Dusun:

1) Dusun Surya (2.719 penduduk)

Dusun Surya memiliki 610 penduduk di tingkat Sekolah Dasar, 743 penduduk di tingkat Sekolah Menengah Pertama, dan 846 penduduk di tingkat Sekolah Menengah Atas. Untuk tingkat akademi terdapat 115 penduduk, S1 249 penduduk, dan S2 1 Penduduk. Sedangkan untuk penduduk yang tidak tamat sekolah, terdapat 10 penduduk di tingkat SD, 10 penduduk di tingkat SMP, dan 12 ditingkat SMA. Penduduk yang belum sekolah berjumlah 123.

2) Dusun Merbau (6.571 penduduk)

Dusun Merbau memiliki 1.330 penduduk di tingkat Sekolah Dasar, 1.425 penduduk di tingkat Sekolah Menengah Pertama, dan 1.475 penduduk di tingkat Sekolah Menengah Atas. Untuk tingkat akademi terdapat 335 penduduk, S1 624 penduduk, dan S2 2 Penduduk. Sedangkan untuk penduduk yang tidak tamat sekolah, terdapat 235 penduduk di tingkat SD, 259 penduduk di tingkat SMP, dan 120 ditingkat SMA. Penduduk yang belum sekolah berjumlah 766.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Dusun Mulia Baru (2.742 penduduk)

Dusun Mulia Baru memiliki 386 penduduk di tingkat Sekolah Dasar, 467 penduduk di tingkat Sekolah Menengah Pertama, dan 669 penduduk di tingkat Sekolah Menengah Atas. Untuk tingkat akademi terdapat 128 penduduk, S1 147 penduduk, dan S2 1 Penduduk. Sedangkan untuk penduduk yang tidak tamat sekolah, terdapat 31 penduduk di tingkat SD, 45 penduduk di tingkat SMP, dan 63 ditingkat SMA. Penduduk yang belum sekolah berjumlah 805.

4) Dusun Suka Damai (3.937 penduduk)

Dusun Suka Damai memiliki 762 penduduk di tingkat Sekolah Dasar, 783 penduduk di tingkat Sekolah Menengah Pertama, dan 935 penduduk di tingkat Sekolah Menengah Atas. Untuk tingkat akademi terdapat 126 penduduk, S1 140 penduduk, dan S2 1 Penduduk. Sedangkan untuk penduduk yang tidak tamat sekolah, terdapat 137 penduduk di tingkat SD, 110 penduduk di tingkat SMP, dan 119 ditingkat SMA. Penduduk yang belum sekolah berjumlah 824.

g. Penduduk Menurut Umur

Kampung Tualang memiliki 1.635 penduduk dalam rentang usia 0 S/D 5 tahun, 2.252 penduduk 6 S/D 12 tahun, 2.137 penduduk 13 S/D 16 tahun, 2.121 penduduk 17 S/D 19 tahun, 2.383 penduduk 20 S/D 25 tahun, 2.520 penduduk 26 S/D 39 tahun, 1,930 penduduk 40 S/D 55 tahun, 530 penduduk 56 S/D 59 tahun, 461 penduduk usia 60 keatas. Dengan rincian untuk tiap Dusun sebagai berikut:

1) Dusun Surya (2.719 penduduk)

Dusun Surya memiliki 265 penduduk dalam rentang usia 0 S/D 5 tahun, 316 penduduk 6 S/D 12 tahun, 258 penduduk 13 S/D 16 tahun, 254 penduduk 17 S/D 19 tahun, 269 penduduk 20 S/D 25 tahun, 603 penduduk 26 S/D 39 tahun, 653 penduduk 40 S/D 55 tahun, 51 penduduk 56 S/D 59 tahun, 50 penduduk usia 60 keatas.

2) Dusun Merbau (6.571 penduduk)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dusun Merbau memiliki 672 penduduk dalam rentang usia 0 S/D 5 tahun, 1.113 penduduk 6 S/D 12 tahun, 959 penduduk 13 S/D 16 tahun, 990 penduduk 17 S/D 19 tahun, 873 penduduk 20 S/D 25 tahun, 887 penduduk 26 S/D 39 tahun, 646 penduduk 40 S/D 55 tahun, 210 penduduk 56 S/D 59 tahun, 221 penduduk usia 60 keatas.

3) Dusun Mulia Baru (2.742 penduduk)

Dusun Mulia Baru memiliki 273 penduduk dalam rentang usia 0 S/D 5 tahun, 295 penduduk 6 S/D 12 tahun, 462 penduduk 13 S/D 16 tahun, 389 penduduk 17 S/D 19 tahun, 288 penduduk 20 S/D 25 tahun, 495 penduduk 26 S/D 39 tahun, 372 penduduk 40 S/D 55 tahun, 104 penduduk 56 S/D 59 tahun, 64 penduduk usia 60 keatas.

4) Dusun Suka Damai (3.937 penduduk)

Dusun Suka Damai memiliki 425 penduduk dalam rentang usia 0 S/D 5 tahun, 528 penduduk 6 S/D 12 tahun, 458 penduduk 13 S/D 16 tahun, 488 penduduk 17 S/D 19 tahun, 953 penduduk 20 S/D 25 tahun, 535 penduduk 26 S/D 39 tahun, 259 penduduk 40 S/D 55 tahun, 165 penduduk 56 S/D 59 tahun, 126 penduduk usia 60 keatas.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kampung Tualang Kecamatan Tualang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Bumkam Tualang Jaya Sebagai Fasilitator

peran Bumkam Tualang Jaya sebagai fasilitator sudah berjalan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pembentukan Bumkam Tualang Jaya sebagai salah satu cara untuk memberantas kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan mudahnya masyarakat meminjam dengan persyaratan yang mudah. Namun terdapat kendala dari segi terbatasnya sumberdaya manusia dan tingginya biaya produksi untuk percetakan.

2. Peran Bumkam Tualang Jaya Sebagai Mediator

Peran Bumkam Tualang Jaya sebagai mediator sudah dijalankan sebagaimana mestinya untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi masyarakat. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu seringnya kredit macet.

3. Peran Bumkam Tualang Jaya Sebagai Motivator

Bumkam Tualang Jaya sebagai motivator sudah melakukan perannya dengan baik diantaranya melakukan pembinaan, pemberdayaan dan konseling kepada masyarakat, melakukan keringan biaya angsuran dan menaikkan bunga pinjaman untuk para anggota yang menyimpan dan memberikan doorprize pada anggota teladan setiap tahunnya.

4. Peran Bumkam Tualang Jaya Sebagai Dinamisator

peran Bumkam Tualang Jaya sebagai dinamisator untuk 2 unit usaha ini sudah berjalan baik. Namun dalam hal mengembangkan unit usaha lain masih terkendala, misalnya saat membuka unit usaha Brilink, hal ini ditutup karena kalah bersaing dengan warga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

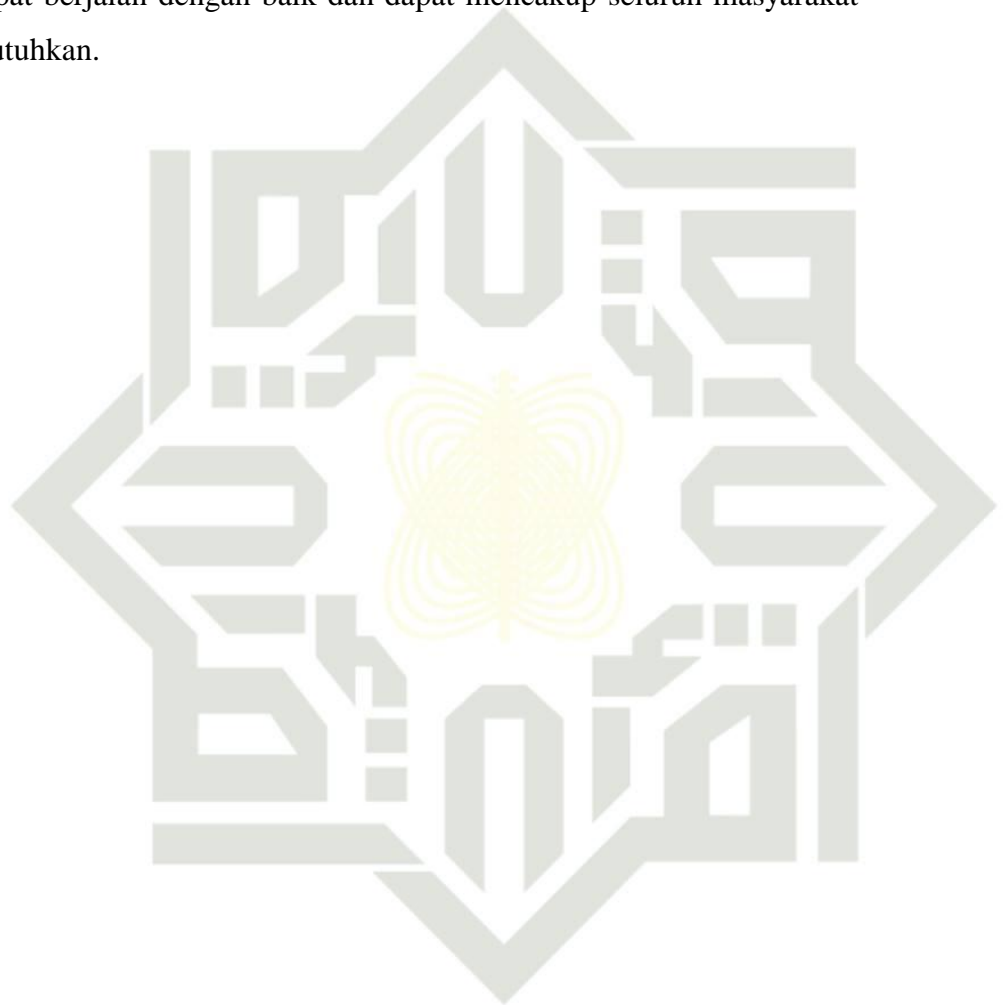
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran mengenai Peran Peran Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kampung Tualang Kecamatan Tualang adalah perlu adanya tambahan sumberdaya yang profesional agar kegiatan fasilitator dapat berjalan dengan baik dan dapat mencakup seluruh masyarakat yang membutuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, 2012 *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama
- Aprilia Theresia, et.al, 2014 *Pembangunan Berbasis Masyarakat* Bandung: Alfabeta
- Azz Muslim, 2008. *Metodologi Pengembangan masyarakat* Yogyakarta: Bidang Akademi, UIN Sunan Kalijaga
- Burhan Bungin, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Penada Media
- David Prasetyo, *Peran BUMDes dalam Membangun Desa*
- Dr. Saifudin Azwar, 2011. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hartono, 2003. *Metode Penelitian*, Pekanbaru:LSFK P
- Herry Kamaroesid, *Tata cara pendirian dan Pengelolaan BUMDes*
<http://arifetsuya.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-peran.html> diakses tanggal 25 Juni 2016
- Nasution, 2002. *Metode Resech (Penelitian Ilmiah)* Jakarta :Bumi Aksara
- O M. Anwas, 2014 *Pemberdayaan masyarakat di Era Global* Bandung: Alfabeta
- Prof, Dr surgiono, 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta
- Soejono Soekanto, 2012 *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Totok Mardikanto dan Poerwoko soebiato, 2013 *pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta
- Totok Mardikanto dan poerwoko soebionom, 2017. *pemberdayaan dalam perefektif kebijakan public* Jakarta: Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia No 6 tahun 2014 tantang Desa
- Widiastuti, dkk. 2015 *Pemberdayaan Masayarakat Marginal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

- Hari/Tanggal :
 Objek Observasi :
 Tempat Penelitian :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Peran Badan Usaha Milik Kampung (Bumkam) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dikampung Tualang Kecamatan Tualang

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Peran Badan Usaha Milik Kampung (Bumkam) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dikampung Tualang Kecamatan Tualang.

B. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung peran dan kegiatan yang berhubungan dengan Peran Badan Usaha Milik Kampung (Bumkam) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dikampung Tualang Kecamatan Tualang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Jabatan :
 Lokasi :

Pihak Bumkam

1. Apa visi misi dari Bumkam ini ?
2. Apa tujuan dari dibentuknya Bumkam ?
3. Apa saja program-program Bumkam yang telah dilaksanakan sejauh ini ?
4. Bagaimana usaha Bumkam dalam mensejahterakan masyarakat ?
5. Apa saja hal yang mendukung dari program Bumkam ?
6. Apa saja kendala yang dihadapi Bumkam dalam menjalankan program nya ?
7. Bagaimana upaya Bumkam kedepannya dalam menyejahterakan masyarakat ?

Pihak Masyarakat

1. Apa saja hal yang Bapak/Ibu ketahui tentang Bumkam ?
2. Apa saja program-program Bumkam yang Bapak/Ibu ketahui ?
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang Bumkam ?
4. Apa saja program Bumkam yang telah mensejahterakan masyarakat ?
5. Sudahkah Bumkam mensejahterakan masyarakat ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

REDUKSI DATA

No.	Indikator	Informan	Hasil Wawancara
1.	Fasilitator	<p>a. Muhammad Atjrol b. Sulaiman c. Mahmudah d. Martalinda</p>	<p>1. Bumkam didirikan pada tahun 2013 yang sebelumnya bernama UED DP yang berdiri pada tahun 2009 sebagai salah satu program K2I Pemerintah Provinsi untuk pemberantasan kemiskinan kebodohan dan infrastruktur</p> <p>2. Salah satu upaya dalam pengentasan kemiskinan pemerintah provinsi memberikan Kredit mikro untuk pelaku usaha masyarakat salah satunya adalah UED SP di tahun 2009. Dari 2013 baru dilakukan pembentukan bumdes secara Peraturan Pemerintah Kampung nomor 3 tahun 2013 itu dasar pembentukan BUMKkampungnya sampai sekarang.</p> <p>3. UED SP ini adalah yang akan menjadi unit usaha utama dari bumkam sekarang, kita mempunyai dua unit besar simpan pinjam UED SP, kemudian pencetakan baliho dan spanduk itu sekarang yang kita jalani. Jadi UED SP itu melebur menjadi unit usaha baru di bumdes. Jadi dia tidak hilang termasuk seluruh modal usaha yang 500 jt tadi tidak hilang. Itu dijadikan sebagai modal dasar pembentukan bumdes</p> <p>4. Persyaratannya meminjam di Bumkam yang</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pertama kali kita mengambil formulir untuk peminjaman, menyediakan adminnya sesudah itu meminta surat izin usaha dari desa, setelah itu kita menyediakan fotokopi KK dengan fotokopi KTP, setelah itu foto 3 * 4 sebanyak 3 lembar, setelah itu agunannya umpamanya kita punya surat tanah. atau BPKB.</p> <p>5. Berperan sebagai fasilitator dalam badan usaha milik kampung bertujuan menyelesaikan ekonomi bagi masyarakat dan solusinya dari pemerintah juga namun kita sadari bahwa ada beberapa kendala yang dapat kita rasakan sebagai pengelola juga karena memang tidak tercapainya hasil maksimal karena adanya beberapa kekurangan yaitu dari segi sumber daya manusia dari segi material.</p>
<p>2.</p>	<p>a. Muhammad Atjrol b. Sulaiman c. Mahmudah d. Matralinda</p>	<p>1. Bumkam hadir sebagai simpan pinjam yang sudah jelas membantu masyarakat membantu ekonomi masyarakat dan usaha ekonomi masyarakat</p> <p>2. Jika membutuhkan tambahan modal atau modal untuk membangun usaha Bumkam akan menyediakan bantuan dana dengan sistem simpan pinjam</p> <p>3. Badan usaha milik Kampung ini menjadi salah satu lokomotif ibaratnya tumpangan Perahu yang membawa masyarakat kampung Tualang ini sejahtera. Sejahtera dalam hal meningkatkan pendapatan mereka dan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>mengurangi angka kemiskinan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Tahapan tahapan sebelum melakukan proses pencairan di mulai dari memverifikasi semua berkas yang di ajukan melihat keabsahan dan kebenaran dokumen dokumen kelengkapan dokumen dokumen yang mereka lakukan juga sudah melakukan survei di lapangan usaha yang mereka lakukan 5. Sebagai mediator Bumkam merupakan wadah dari penyelesaian permasalahan ekonomi namun kita sadari bahwa ada beberapa kekurangan yang kita hadapi yakni seperti dari segi administrasi terjadinya macet kredit pada anggota yang meminjam, hal ini lebih berdampak semenjak adanya pandemi covid.
<p>3.</p>	<p>Motivator</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Muhammad Atjrul b. Sulaiman c. Mahmudah d. Matralinda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat melakukan pembinaan dan pemberdayaan kepada pelaku pelaku usaha. Dan memberikan konseling bagaimana potensi-potensi yang ada di desa 2. simpanan aja sekarang kita juga melakukan beberapa inovasi bunga pinjaman itu kita naikkan menjadi 0,5% Kemudian dari keuntungan usaha simpan pinjam tersebut kita sudah sudah lakukan bonus-bonus anggota. Jadi setiap tahun itu ada rapat anggota laporan pertanggungjawaban namanya itu ada dorprize nya. Kita juga sudah coba maksimalkan untuk hadiah door prize tersebut ke jenis barang yang betul-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>a. Muhammad Atjrol</p>	<p>betul menarik hati masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bumkam membantu masyarakat yang awalnya modalnya terbatas jadi terbantu kalau seandainya modalnya sudah terbantu otomatis pendapatannya juga akan terbantu. Kalau pendapatannya terbantu otomatis tingkat kemiskinan dia akan berubah dia akan bergeser dari yang awalnya masyarakat yang tidak mampu menjadi mampu 2. Unit usaha yang baru yaitu percetakan, selain presentasinya adalah profit keuntungan kita juga memberikan kemudahan sebetulnya untuk pelaku-pelaku usaha percetakan yang ada di kampung Tualang ini khususnya. Jadi mereka tak perlu lagi jauh-jauh menya tak di Pekanbaru Cukup di kampung ini aja dengan harga yang sama memang kita belum bisa memberikan harga yang berbeda ataupun harga yang dibawah harga yang di Pekanbaru karena untuk saat ini biaya operasional kita tinggi jadi paling tidak kita hanya memberikan keuntungan itu dalam hal efisiensi waktu dan efisiensi kualitas
--	----------------------------------	--

Lampiran 4

Lembaran Dokumentasi

Gambar 1



Ketua BUMKam Tualang Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mutia Rahmi lahir di Perawang pada Tanggal 17 Oktober 1996 dari pasangan ayahanda Syafrianto dan Ibunda Enawati. Adapun riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

Jenjang Pendidikan penulis dimulai dari SD Muhammadiyah Perawang, MTs Tarbiyah Islamiah Candung dan Madrasah Tarbiyah Islamiyah Pasir. Pada tahun 2016 melalui jalur Mandiri penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan S1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, lalu mengambil jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Penulis menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kampung Tualang kecamatan Tualang.

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Dr. Kodarni, M.Pd, yang pada tanggal 05 Juli 2023 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.